BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa tahun pertama universitas 'X' yang kost di kota Bandung, memiliki e*motional autonomy* yang tinggi.
2. Mahasiswa dengan *emotional autonomy* yang tinggi ternyata tinggi pula pada keempat komponennya (*De-Idealized*, *Parent As People*, *Nondependency*, *Individuated*).
3. Mahasiswa dengan e*motional autonomy* yang rendah ternyata rendah pula pada keempat komponennya (*De-Idealized*, *Parent As People*, *Nondependency*, *Individuated).*
4. Mahasiswa yang memiliki *emotional autonomy* yang tinggi, berarti mampu mengubah penghayatan idealnya terhadap orangtuanya dan menghayati orangtuanya bukan sebagai orang yang paling ideal, dapat menghayati orangtua sebagai orang pada umumnya, tidak tergantung kepada orangtua dalam segala hal, dan memiliki derajat perasan *individuated* yang tinggi dalam relasinya dengan orangtua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini.

5.2.1 Saran Ilmiah

Bagi peneliti lain, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang e*motional autonomy* dikaitkan dengan variabel pola asuh orangtua.

5.2.2 Saran Praktis

1) Bagi mahasiswa tahun pertama yang kost dapat dijadikan masukan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan e*motional autonomy* dalam dirinya.
2) Bagi dosen wali, diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap para mahasiswa khususnya mahasiswa tahun pertama berkaitan dengan hal-hal yang dapat mengoptimalkan perkembangan *emotional autonomy*.